

## Abstrak

**Muhammad Syamsi Rizki.** 2025. Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Ekstraktif Yang Terdaftar Di JII Tahun 2019-2024. Pembimbing: Muhammad Qamaruddin, M.E. dan Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si, M. Fin

**Kata Kunci:** Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Perusahaan Esktraktif, JII.

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan bentuk pelaporan tanggung jawab sosial yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai syariah dalam aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR, serta menguji peran komisaris independen sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 8 perusahaan sektor ekstraktif yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR dengan nilai probabilitas 0,1680. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR dengan nilai probabilitas 0,0380 ( $p < 0,05$ ). Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ISR dengan probabilitas 0,0119 ( $p < 0,05$ ). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR dengan probabilitas 0,2350. Selanjutnya, hasil uji MRA menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas ( $p = 0,4775$ ), leverage ( $p = 0,1524$ ), kepemilikan institusional ( $p = 0,7322$ ), maupun ukuran perusahaan ( $p = 0,6406$ ) terhadap ISR.